

ABSTRAK

Heni Noor Humaidah, NIM 1810310072, “Penerapan Metode Pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati”.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati; 2) Mendeskripsikan hasil keterampilan membaca permulaan setelah penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada siswa kelas 1 di MI Mishbahul Falah Klayusiwalan Batangan Pati.

Penelitian pada skripsi ini menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas 1, dan siswa kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan. Kemudian data primer peneliti diperoleh dari observasi dan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan, sedangkan sumber data sekunder berasal dari jurnal, buku, atau karya ilmiah yang disesuaikan dengan judul skripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi, bahan referensi, dan member *check*. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan metode pembelajaran SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Mishbahul Falah Klayusiwalan, meliputi: perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam temuan penelitian diperoleh data bahwa dalam proses perencanaan dalam pembelajaran memuat beberapa kegiatan penting yang perlu dilakukan yaitu langkah-langkah pembelajaran. Kegiatan guru pada langkah pembelajaran dengan menggunakan metode SAS terdiri dari tujuh langkah pembelajaran. Sedangkan, kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS terdiri dari delapan langkah pembelajaran. 2) Hasil belajar siswa kelas 1 mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca permulaan dengan penerapan metode SAS. Hal ini dapat dilihat pada data observasi hasil peningkatan membaca permulaan dengan penerapan metode SAS yang meliputi: ketepatan membaca, pelafalan, intonasi, dan kelancaran. Sebelum menggunakan metode SAS rata-rata siswa memiliki skor 3 (baik), 2 (kurang), dan 1 (sangat kurang). Setelah menggunakan metode SAS, siswa mengalami peningkatan dalam membaca dengan rata-rata skor 4 (sangat baik) sebanyak 24 siswa, dan skor 3 (baik) sebanyak 7 siswa. Data observasi hasil peningkatan membaca permulaan dengan menerapkan metode SAS juga sesuai dengan hasil nilai yang diberikan oleh guru, bahwa siswa memiliki nilai rata-rata tuntas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik), Membaca Permulaan, SD/MI.